

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait literasi energi siswa SMK aspek pengetahuan didapatkan bahwa siswa memiliki rata-rata 11,36 (37,87%). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang tergolong rendah terkait literasi energi. Kemudian hasil analisis uji beda dengan uji kruskall wallis dan uji mann-whitney menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelompok kompetensi keahlian, ada perbedaan antara kelompok tingkatan kelas, dan tidak ada perbedaan antara kelompok jenis kelamin.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan gambaran bagi guru, siswa, serta pihak-pihak yang memiliki peran di dunia pendidikan mengenai literasi energi siswa SMK aspek pengetahuan. Dari hasil data ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk kita agar bisa meningkatkan lagi tingkat literasi energi siswa SMK terkait aspek pengetahuan. Instrumen penelitian serta hasil analisis data diharapkan dapat membantu untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait literasi energi dengan lebih baik lagi.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terkait literasi energi siswa SMK aspek pengetahuan menunjukkan bahwa tingkat literasi energi belum pada kategori yang baik, hal tersebut menjadi perhatian bersama terutama tenaga pendidik

dalam mengajarkan materi didalam kelas. Hal yang perlu diperhatikan adalah tentang bagaimana siswa dapat bersikap, bertindak dan mengambil keputusan terhadap penggunaan energi. Oleh karena itu, menjadi perhatian bersama untuk tenaga pendidik dan pihak-pihak yang berperan dalam merancang program-program pada kompetensi keahlian untuk terus berupaya dalam meningkatkan literasi energi.

Adapun rekomendasi yang bisa sampaikan diantaranya:

1. Program-program pemerintah dalam aspek sikap, berpikir kritis dan pengambilan keputusan berkaitan dengan penggunaan energi harus terus dikembangkan. Selain itu dilanjutkan dengan melakukan pemberdayaan pada siswa untuk mulai berpartisipasi aktif dalam mempromosikan literasi energi di masyarakat.
2. Untuk penelitian yang selanjutnya survei literasi energi dapat dilakukan dengan cakupan program keahlian yang berbeda. Instrument penelitian dapat dikembangkan lagi dengan relevan sesuai kondisi yang akan datang. Kemudian, dalam penentuan sampel dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang relatif sama agar antara kelompok sampel, dapat lebih menjelaskan perbedaan antara kelompok sampelnya.